

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sektor perikanan termasuk sektor yang cukup menjanjikan. Sektor perikanan telah memberikan dampak positif terhadap perekonomian masyarakat, seperti mengurangi kemiskinan dan menyerap tenaga kerja. Meningkatnya antusias masyarakat terhadap ikan hias menjadi pendorong utama bagi para pelaku usaha untuk mengembangkan bisnisnya, dengan demikian muncul banyak usaha budidaya ikan hias.² Maka dari itu beberapa pelaku usaha membutuhkan tenaga kerja tambahan untuk membantu proses pengelolaan di budidaya ikan hias yang meliputi pembenihan ikan, persiapan wadah untuk pemiihan induk yang siap pijah, pemijahan dan perawatan benih, pemanenan ikan serta penjualan.

Usaha budidaya ikan hias saat ini dianggap menjadi bisnis yang potensial. Ikan hias air tawar terkenal memiliki nilai ekonomi yang tinggi. Produktivitas ikan hias terus mengalami peningkatan, hal ini karena meningkatnya permintaan masyarakat terhadap ikan serta tingginya nilai ekspor terhadap ikan hias. Meningkatnya produktivitas ikan hias tersebut berdampak positif terhadap pendapatan budidaya maupun PDRB. Maka

² Masadun Arief Diantoro, "Pengaruh Pelabuhan Perikanan Pantai Tegalsari Terhadap Kesejahteraan Pekerja," *Jurnal Wilayah Dan Lingkungan* 3, no.1 (2015). Hal.2.

dari itu sektor perikanan memiliki potensi besar terhadap pertumbuhan perekonomian masyarakat.³

Tabel 1.1 Produksi Perikanan Budidaya Ikan Hias per Provinsi (ekor)

Provinsi	Ikan Hias			
	2017	2018	2019	2020
Jawa Timur	690.140,06	624.434,02	591.386,34	625.228,44
Jawa Barat	406.560,27	461.092,69	619.030,06	638.067,61
Jawa Tengah	41.745,40	35.733,49	43.254,70	113.587,61
DKI Jakarta	20.217,18	18.919,81	19.050,06	15.218,92
DI Yogyakarta	18.987,64	22.337,92	23.327,05	18.517,24

Sumber: Laporan Produksi Perikanan, Kementerian Kelautan dan Perikanan 2023

Dari data Badan Pusat Statistik pada tabel 1.1 menunjukkan bahwa provinsi Jawa Timur menempati urutan pertama dengan jumlah produksi perikanan budidaya ikan hias terbanyak mencapai 692.130,92 ekor pada tahun 2021. Sedangkan produksi budidaya ikan hias mengalami penurunan di tahun 2019, penurunan produksi ikan hias tersebut disebabkan karena permintaan masyarakat terhadap ikan hias sedikit. Namun, produksi ikan pada tahun 2020 meningkat kembali karena banyaknya permintaan masyarakat.

Peningkatan yang signifikan terjadi pada tahun 2020 sampai 2021 dengan jumlah 625.228,44 ekor dan 692.130,80 ekor. Meskipun pada tahun 2020 sempat terjadi wabah Covid-19 namun jika dibandingkan dengan sektor-sektor yang lainnya, sektor perikanan budidaya termasuk sektor yang dapat bertahan di masa pandemi, jumlah produksi ikan juga

³ Khusnul Fikriyah Andriansyah Sulisty Maulana, "Penerapan Etika Bisnis Islam Pada Pembudidaya Ikan Guppy (Studi Kasus Pada Guppyjunior Surabaya)," *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam* 4, no.3 (2021). Hal.2.

semakin meningkat. Dengan demikian, sektor perikanan khususnya di Provinsi Jawa Timur memiliki potensi yang cukup besar terhadap perekonomian masyarakat, selain itu perikanan budidaya di Provinsi Jawa Timur sudah menyebar luas di beberapa Kabupaten yang ada, seperti di Kabupaten Kediri.

Kecamatan Ngadiluwih merupakan kecamatan di Kabupaten Kediri yang memiliki banyak potensi salah satunya di bidang perikanan. Masyarakatnya memanfaatkan budidaya ikan hias sebagai pendorong perekonomian untuk meningkatkan pendapatannya. Salah satu desa yang memanfaatkan budidaya ikan hias sebagai sumber pendapatan mereka yaitu Desa Rembang. Desa rembang memiliki luas wilayah 297,64 hektar. Komoditas unggulan di Desa Rembang yaitu hasil pertanian dan ikan hias. Banyak dari beberapa luar kota yang mengambil ikan hias di Desa Rembang. Beberapa komoditas unggulan ikan hias di Desa Rembang adalah ikan koi, ikan cupang, ikan mas koki, ikan manvis, dan ikan platy.

Pada umumnya komoditas unggulan ikan hias memiliki keunikan yang berbeda-beda, seperti pada ikan koi, cupang, dan platy memiliki warna yang menarik dan mudah beradaptasi di lingkungan barunya. Sedangkan ikan mas koki dan manvis sama-sama memiliki bentuk yang unik, ikan mas koki memiliki ekor yang menyerupai kipas dan manvis memiliki slayer disiripnya. Dengan beberapa keunikan tersebut menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat sehingga permintaan terhadap ikan hias meningkat.

Dengan meningkatnya permintaan dan jumlah produksi ikan hias dapat membuat para pembudidaya ikan hias mengalami peningkatan pendapatan. Maka dari itu budidaya ikan hias perlu mendapatkan perhatian yang besar, karena budidaya ikan hias berpotensi menyerap tenaga kerja dan mengurangi pengangguran sehingga dapat mensejahterakan masyarakatnya. Berkaitan dengan hal tersebut, budidaya ikan hias di di Desa Rembang Kecamatan Ngadiuwih menjadi menarik untuk dikembangkan dan di kelola secara maksimal.

Tabel 1.2 Pendapatan Rumah Tangga Petani (dalam Rupiah)

Nama	Pendapatan			
	2017	2018	2019	2020
Pak Samsul	43.000.000	46.000.000	50.000.000	56.000.000
Pak Mahfud Ali	38.000.000	40.000.000	42.000.000	46.000.000
Pak Ammar Sholeh	29.000.000	31.000.000	32.000.000	34.000.000
Pak Sodin	27.000.000	29.000.000	31.000.000	33.000.000
Pak Udin	13.000.000	15.000.000	17.000.000	20.000.000

Sumber: Penelitian, 2023

Dari hasil penelitian pada tabel 1.2 menunjukkan bahwa pendapatan para petani ikan hias setiap tahunnya mengalami peningkatan. Peningkatan pendapatan tersebut bisa bertambah mencapai jutaan rupiah setiap tahunnya. Meningkatnya pendapatan tersebut dikarenakan jumlah permintaan ikan hias yang tinggi serta harga jual ikan hias yang tinggi, sehingga mendorong para pelaku usaha budidaya untuk mengelola budidaya tersebut dengan baik agar dapat meningkatkan pendapatannya. Dari penjelasan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti **“Strategi Pengelolaan Budidaya Ikan Hias Air Tawar Untuk**

Meningkatkan Pendapatan Pembudidaya di Desa Rembang Kecamatan Ngadiluwih”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah tersebut sebagai berikut:

1. Bagaimana Strategi Pengelolaan Budidaya Ikan Hias di Desa Rembang?
2. Bagaimana Strategi Pengelolaan dalam Peningkatan Pendapatan Pembudidaya Ikan Hias di Desa Rembang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat disimpulkan tujuan penelitian yang dilakukan adalah untuk:

1. Untuk Mengetahui Bagaimana Strategi Pengelolaan Budidaya Ikan Hias di Desa Rembang
2. Untuk Mengetahui Strategi Pengelolaan dalam Peningkatan Pendapatan Budidaya Ikan Hias di Desa Rembang

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis:

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan dapat dijadikan referensi sebagai bahan diskusi maupun bahan kajian pembaca mengenai masalah yang berkaitan.

2. Kegunaan Praktis:

a. Bagi usaha ikan hias

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan memberikan sumbangsih untuk dijadikan dasar pengambilan keputusan mengenai budidaya ikan hias.

b. Bagi akademik

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber referensi pembaca dan tolak ukur perbandingan dalam melakukan penelitian di bidang budidaya ikan dalam meningkatkan pendapatan pada masa yang akan datang khususnya jurusan ekonomi syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan untuk menambah wawasan peneliti, menambah wawasan dan informasi serta sebagai referensi untuk peneliti selanjutnya.

E. Penegasan Istilah

Dalam penelitian ini, peneliti memberikan penegasan istilah pada istilah yang ada di dalam judul agar terhindar dari kesalahan dan menjadi bahasan dalam pembahasan selanjutnya.

1. Konseptual:

a. Strategi pengelolaan

Pengelolaan berasal dari kata management, yang berarti mengatur, mengelola, menangani, serta membuat sesuatu sesuai

dengan tujuan yang telah ditetapkan. Pengelolaan ini sangat penting dilakukan dalam menjalankan suatu organisasi agar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pengelolaan merupakan suatu upaya sistematis dalam melakukan proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian dan pengawasan yang dilakukan secara efektif dan efisien dengan menggunakan sumber daya dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.⁴

b. Pendapatan

Pendapatan dalam kamus manajemen adalah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos, dan laba. Pendapatan seorang juga dapat didefinisikan sebagai banyaknya penerimaan yang dinilai dengan satuan mata uang yang dihasilkan seseorang atau suatu bangs dalam periode tertentu. Reksoprayitno mendefinisikan pendapatan dapat diartikan sebagai total penerimaan yang diperoleh pada periode tertentu.⁵

2. Operasional:

Penegasan secara operasional dari judul “Strategi Pengelolaan Budidaya Ikan Hias Air Tawar untuk Meningkatkan Pendapatan Pembudidaya di Desa Rembang Kecamatan Ngadiluwih”, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi pengelolaan ikan

⁴ Mustofa Abi Hamid, Ana Widyastuti, Erwin firdaus, *Pengelolaan Pendidikan* (Medan:Yayasan Kita Menulis, 2021). Hal. 2-4

⁵ Ridwan, *Tingkat Pendapatan dan Kesejahteraan Masyarakat Menjalin Kerukunan Umat Beragama* (Sumtera Barat: CV. Azka Pustaka, 2021). Hal.1

hias di Desa Rembang Kecamatan Ngadiluwih serta bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi pengelolaan dalam peningkatan pendapatan budidaya ikan hias.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi terkait latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini menguraikan tentang beberapa teori-teori pendukung yang sesuai dengan pembahasan. Dalam bab ini juga membahas penelitian yang mencakup dari kajian fokus pada hasil penelitian terdahulu yang dapat dijadikan acuan sebagai bahan analisa maupun perbandingan dalam membahas objek penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang suatu pendekatan dan metode penelitian yang terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisa data, dan pengecekan keabsahan temuan penelitian. Semua hal tersebut berperan untuk mendapatkan data maupun informasi.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang hasil penelitian yang terdiri dari paparan data atau temuan penelitian yang terdapat pada hasil wawancara dengan 5 pemilik usaha ikan hias di Desa Rembang. Sehingga pada bab ini menjadi

upaya untuk menemukan jawaban atas pertanyaan yang terdapat pada rumusan masalah.

BAB V PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang pembahasan hasil penelitian yang bersangkutan dengan analisis yang dilakukan dengan cara konfirmasi serta menganalisis antara fakta dari temuan peneliti dengan teori dan peneliti yang terdahulu.

BAB VI PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari penulis yang akan ditujukan kepada seluruh pihak yang berkepentingan. Dengan ini, diharapkan akan berguna bagi para pembaca untuk mengetahui dan memahami secara detail terkait permasalahan yang terjadi.